

Analisis Internal Audit Studi Kasus Laporan Audit Internal Utang Usaha Pada PT. VDC

Hanny Aprilia¹, Y. Agus Bagus Budi N²

Universitas Trisakti, Jakarta, Indonesia^{1,2}

Corresponding Author: hannyaprilia2002@gmail.com^{1*}, yoseph.agus@trisakti.ac.id²

Info Artikel

Submitted: 31 Desember 2025

Revised : 06 Januari 2026

Accepted: 13 Januari 2026

Published: 14 Januari 2026

Keywords: internal audit, accounts payable, internal control, compliance, case studies.

Kata Kunci: Internal audit, utang usaha, pengendalian internal, kepatuhan, studi kasus

Abstract

This study aims to analyze the implementation of internal audits on accounts payable at PT VDC through a case study of internal audit reports. The study employed a qualitative approach with a case study method. Data were obtained through document examination, interviews with relevant parties, and a review of company policies and procedures related to accounts payable management. The audit process focused on assessing compliance with internal procedures, the effectiveness of internal controls, and the conformity of payment implementation with established terms of payment policies. The results indicate that PT VDC still experiences several instances of non-compliance with applicable procedures for accounts payable management. This non-compliance is caused, among other things, by the lack of integration of PR, PO, and accounting systems, resulting in inefficiencies, late payments, and an increased risk of errors and potential fraud. Furthermore, weak oversight of compliance with terms of payment and the high frequency of urgent payments reflect weaknesses in budget planning and resource allocation. These conditions result in errors in financial reporting and an inaccurate audit trail. Therefore, this study emphasizes the importance of strengthening the internal audit function and system integration to improve the effectiveness of internal control over accounts payable at PT VDC.

Abstrak

Tujuan penelitian ini untuk menganalisis dan mengimplementasikan internal audit dalam utang usaha dan pembayaran pada PT. VDC, studi kasus terkait dengan utang usaha Perusahaan terkait secara spesifik. Data diperoleh melalui pemeriksaan dokumen, wawancara dengan pihak terkait, dan peninjauan kebijakan dan prosedur perusahaan yang berkaitan dengan manajemen akun hutang usaha. Proses audit difokuskan pada penilaian kepatuhan terhadap prosedur internal, efektivitas pengendalian internal, dan kesesuaian pelaksanaan pembayaran dengan kebijakan syarat pembayaran yang telah ditetapkan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa PT VDC masih mengalami beberapa kasus ketidakpatuhan terhadap prosedur yang berlaku untuk manajemen akun hutang usaha. Ketidakpatuhan ini disebabkan, antara lain, oleh kurangnya integrasi sistem PR, PO, dan akuntansi, yang mengakibatkan inefisiensi, keterlambatan pembayaran, dan peningkatan risiko kesalahan dan potensi kecurangan. Lebih lanjut, pengawasan yang lemah terhadap kepatuhan syarat pembayaran dan frekuensi pembayaran mendesak yang tinggi mencerminkan kelemahan dalam perencanaan anggaran dan alokasi sumber daya. Kondisi ini mengakibatkan kesalahan dalam pelaporan keuangan dan jejak audit yang tidak akurat. Oleh karena itu, penelitian ini menekankan pentingnya memperkuat fungsi audit internal dan integrasi sistem untuk meningkatkan efektivitas pengendalian internal atas hutang usaha di PT VDC.



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).

Publisher: Lembaga Penerbit Penelitian Nusantara

Pendahuluan

Sistem pengendalian internal merupakan serangkaian struktur organisasi, metode, dan ketentuan yang diselenggarakan di dalam perusahaan untuk melindungi aset, memastikan ketelitian, dan keandalan data akuntansi, serta meningkatkan efisiensi operasional. Tujuannya adalah untuk mendorong kepatuhan terhadap kebijakan perusahaan yang telah ditetapkan. Melalui pengendalian internal yang memadai, perusahaan dapat mengurangi risiko kesalahan yang tidak disengaja dan mengidentifikasi masalah dengan cepat jika terjadi. Meskipun demikian tidak berarti bahwa dengan adanya pengendalian intern yang andal akan menghilangkan semua kesalahan dan kecurangan. Pengendalian intern tidak menjamin tidak adanya kecurangan tetapi hanya berusaha untuk meminimalkan kecurangan ataupun kesalahan yang mungkin terjadi (Sari et al., 2023)

Saat ini Indonesia memiliki banyak perusahaan yang bergerak di bidang jasa, platform live stream, dagang maupun manufaktur. Dengan banyaknya perusahaan, membuat persaingan bisnis semakin ketat, sehingga setiap perusahaan harus memiliki strategi yang handal. Selain itu, perusahaan juga perlu modal yang sangat besar untuk dapat bersaing. Modal tersebut dapat diperoleh dari uang pemilik perusahaan, utang bank atau utang kepada pihak ketiga (Erawati et al., 2022). Ditambah perkembangan teknologi saat ini yang semakin modern, lebih memudahkan perusahaan untuk membuat laporan keuangan dan memasarkan produk atau jasa yang dihasilkan. Namun, pada kenyataannya ada beberapa perusahaan yang masih mengalami kendala, terutama dalam laporan keuangan. Kendala tersebut diantaranya: kekeliruan pada saat penginputan nominal, salah pencatatan jurnal, tidak memiliki buku pembantu utang piutang, dan kurang memahami dalam pengoperasian software yang digunakan.

Menurut Hiro Tugiman (2010:11) dalam Barus (2017) tujuan pemeriksaan internal adalah membantu para anggota organisasi agar dapat melaksanakan tanggung jawabnya secara efektif. Untuk itu, pemeriksaan internal akan melakukan analisis, penilaian, dan mengajukan saran-saran. Tujuan pemeriksaan mencakup pula pengembangan pengawasan yang efektif dengan biaya yang wajar. Menurut Sukrisno Agoes (2010:222), dalam Dalimunthe (2016) tujuan pemeriksaan yang dilakukan oleh internal auditor adalah membantu semua pimpinan perusahaan (manajemen) dalam

melaksanakan tanggung jawabnya dengan memberikan analisa, penilaian, saran dan komentar mengenai kegiatan yang diperiksanya.

Auditor Internal melakukan kegiatan audit sesuai dengan prosedur yang dengan memeriksa dan menelusuri kebenaran atas bukti transaksi dengan catatan atau jurnal yang dibuat oleh perusahaan (voching). Dalam pelaksanaan audit, auditor memerlukan dokumen seperti: bukti transaksi, buku besar, laporan keuangan tahun berjalan, laporan auditor independen tahun lalu, dan surat konfirmasi utang. Pada akhir pelaksanaan audit, auditor akan memberikan opini atas kewajaran laporan keuangan perusahaan tersebut (Ramadhani et la, 2021). Semua akun dalam laporan keuangan perusahaan perlu diperiksa, salah satunya adalah akun utang usaha. Audit atas utang usaha sangat penting dilakukan karena salah saji utang memiliki materialitas yang besar terhadap salah saji laporan keuangan. Sebagai contoh saldo utang seringkali disajikan lebih rendah dibandingkan nilai pada saldo aktiva, agar kinerja perusahaan terlihat lebih baik. Selain itu, pemeriksaan dilakukan untuk memastikan pengklasifikasian utang sudah benar, perusahaan mampu membayar utang tersebut disertai bukti pembayaran yang jelas dan utang yang disajikan pada neraca benar-benar terjadi, tidak ada yang dikurangi atau dihilangkan. Dalam pelaksanaannya, terdapat berbagai cara untuk melakukan pengecekan utang, salah satunya adalah akun utang perusahaan.

Akun utang usaha perlu dilakukan audit karena pada akun ini sering terjadi kecurangan yang dilakukan pada pihak yang tidak bertanggung jawab. Ketika kecurangan itu material maka akan merugikan perusahaan di masa yang akan datang. Auditor biasanya menggunakan pengujian pengendalian dan pengujian substantif, sehingga auditor harus menjalankan kedua pengujian tersebut. Adapun tahapan untuk mengaudit akun utang usaha menurut (Arens, et al., 2015) yaitu:

- 1) Mengidentifikasi resiko bisnis klien yang mempengaruhi akun utang usaha Auditor dapat mengidentifikasi pengendalian internal perusahaan melalui kuisioner pengendalian internal, flowchart atau penjelasan naratif. Jika auditor dapat mengambil kesimpulan bahwa internal control perusahaan sudah baik maka pengujian substantif atas utang usaha dapat dibatasi.
- 2) Menetapkan materialitas dan menilai resiko inheren utang usaha Auditor menentukan salah saji yang dapat ditoleransi (tolerable misstatement) yang relatif tinggi.
- 3) Menilai resiko pengendalian untuk siklus pembayaran dan akuisisi Auditor melakukan pemeriksaan dan penilaian tentang pengendalian internal perusahaan. Jika pengendalian perusahaan sudah cukup baik, maka auditor hanya membutuhkan sedikit bukti.

- 4) Merancang dan melakukan pengujian pengendalian dan pengujian substantif atas transaksi untuk akuisisi dan siklus pembayaran. Auditor perlu menelusuri dari jurnal yang dibuat oleh perusahaan ke dalam buku besar, menghitung kembali saldo utang yang dicatat dalam laporan dan membandingkan saldo utang tahun berjalan dengan saldo utang yang dimiliki perusahaan tahun lalu. Selain itu, auditor juga perlu mengkonfirmasi saldo utang kepada supplier.
- 5) Merancang dan melakukan prosedur analisis untuk saldo utang usaha Auditor perlu melakukan prosedur analitis atas saldo utang usaha untuk mengidentifikasi kemungkinan salah saji dan mengurangi pengujian audit yang terinci. Auditor melakukan perbandingan antara saldo utang tahun berjalan dengan saldo utang tahun lalu untuk memastikan tidak adanya double entry, karena dapat mempengaruhi saldo pada akun utang usaha.
- 6) Merancang pengujian rincian saldo utang usaha untuk memenuhi tujuan audit Auditor harus fokus pada utang yang kurang catat atau dihilangkan dan memastikan akun tersebut telah disajikan secara wajar.

Oleh sebab itu, audit atas akun utang usaha perlu dilakukan dengan tujuan mengetahui permasalahan yang terjadi pada akun tersebut. Sehingga auditor dapat memberikan saran kepada manajemen perusahaan untuk melakukan perbaikan-perbaikan dalam pengelolaan akun utang. Hal ini dimaksud agar tidak ada lagi salah saji di masa yang akan datang. Berdasarkan uraian diatas, maka tujuan dari jurnal yang merujuk pada “Laporan Audit Internal Utang Usaha Pada PT VDC” diantaranya yaitu Untuk meningkatkan pemahaman teori terkait materi audit internal, Untuk menilai kepatuhan dan efektivitas proses audit dari mulai mengidentifikasi sejauh mana prosedur dan proses yang diterapkan di organisasi atau institusi sesuai dengan standar dan peraturan yang berlaku. Lalu, mengidentifikasi area untuk peningkatan yang memerlukan perbaikan, baik dari segi efisiensi operasional maupun kepatuhan terhadap regulasi, sehingga dapat dilakukan tindakan perbaikan yang tepat. Mengembangkan keterampilan analitis dalam menilai informasi keuangan dan operasional, serta dalam membuat rekomendasi yang berdasar pada temuan audit dan untuk pengembangan keterampilan komunikasi dalam presentasi hasil audit dan diskusi dengan pihak yang diaudit. Tujuan lain yaitu meningkatkan kemampuan problem solving dalam menghadapi berbagai tantangan dan masalah yang muncul selama proses audit akan membantu mahasiswa mengembangkan kemampuan mereka dalam memecahkan masalah secara efektif.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus yang bertujuan untuk menganalisis pelaksanaan internal audit atas utang usaha pada PT VDC. Tahap pelaksanaan penelitian diawali dengan perencanaan audit, yang meliputi penentuan ruang lingkup audit, penyusunan program dan jadwal audit, penetapan tim audit, serta persiapan dokumen dan persetujuan awal. Selanjutnya dilakukan pengumpulan informasi melalui pengumpulan data utang usaha berupa faktur, kontrak, bukti pembayaran, dan laporan keuangan terkait, serta wawancara dengan pihak-pihak yang terlibat dalam proses pengelolaan utang usaha dan peninjauan terhadap prosedur serta kebijakan perusahaan.

Tahap berikutnya adalah evaluasi, yang dilakukan dengan mengidentifikasi risiko utang usaha, menilai kepatuhan terhadap kebijakan dan prosedur yang berlaku, serta mengevaluasi efektivitas pengendalian internal melalui pengujian sampel audit. Hasil evaluasi kemudian dituangkan dalam tahap pelaporan, berupa penyusunan laporan hasil audit, pembahasan temuan dengan manajemen, dan perumusan rekomendasi perbaikan. Tahap akhir penelitian adalah tindak lanjut, yaitu pemantauan atas implementasi rekomendasi audit serta penyusunan laporan tindak lanjut guna menilai perbaikan pengendalian internal atas utang usaha secara berkelanjutan.

Tabel 1. Alur Praktek Internal Audit Utang Usaha

TAHAP PELAKSANAAN PRAKTEK TERDIRI ATAS: TAHAPAN PENYELESAIAN	LINGKUP PEKERJAAN	ESTIMASI WAKTU DIPERLUKAN
1. Perencanaan	- Menentukan ruang lingkup audit	1 minggu
	- Menyusun program audit	
	- Menetapkan tim audit	
	- Menyusun jadwal audit	
	- Persiapan dokumen dan persetujuan awal	
2. Pengumpulan Informasi	- Menyusun program audit	1 minggu
	- Pengumpulan data utang (faktur, kontrak, pembayaran, laporan keuangan terkait, dll.)	
	- Wawancara dengan pihak terkait (pembuat faktur, manajer keuangan, dll.)	

	- Pemeriksaan fisik dokumen (jika diperlukan)	
	- Meninjau prosedur dan kebijakan terkait utang	
4. Pelaporan	- Menyusun laporan hasil audit	1 minggu
	- Mendiskusikan temuan dengan manajemen	
	- Menyusun rekomendasi perbaikan	
5. Tindak Lanjut	- Memantau implementasi rekomendasi perbaikan	1 minggu
	- Menyusun laporan tindak lanjut audit	

Hasil dan Pembahasan (12pt)

Hasil

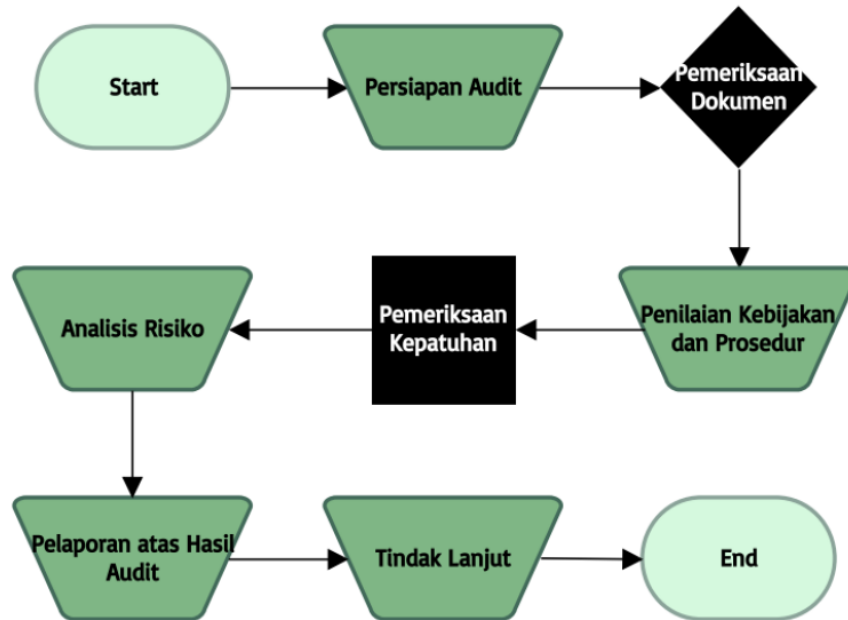
1) Prosedur Audit

Tahapan audit diawali dengan persiapan audit, yaitu mengumpulkan dokumen-dokumen terkait utang usaha seperti faktur, kontrak, dan catatan pembayaran, serta menyiapkan daftar pemeriksaan yang disusun berdasarkan kebijakan internal perusahaan dan standar audit yang berlaku. Selanjutnya dilakukan pemeriksaan dokumen dengan menilai keabsahan dokumen utang, termasuk faktur, surat perjanjian, pesanan pembelian, dan bukti pembayaran, serta memastikan bahwa seluruh dokumen telah memperoleh persetujuan dari pihak yang berwenang. Pada tahap berikutnya, dilakukan penilaian kebijakan dan prosedur, yaitu dengan memeriksa kepatuhan proses pembayaran terhadap kebijakan perusahaan, mengevaluasi efektivitas pengendalian internal yang diterapkan, serta memastikan bahwa prosedur verifikasi dan persetujuan pembayaran telah dijalankan secara konsisten.

2) Flowchart

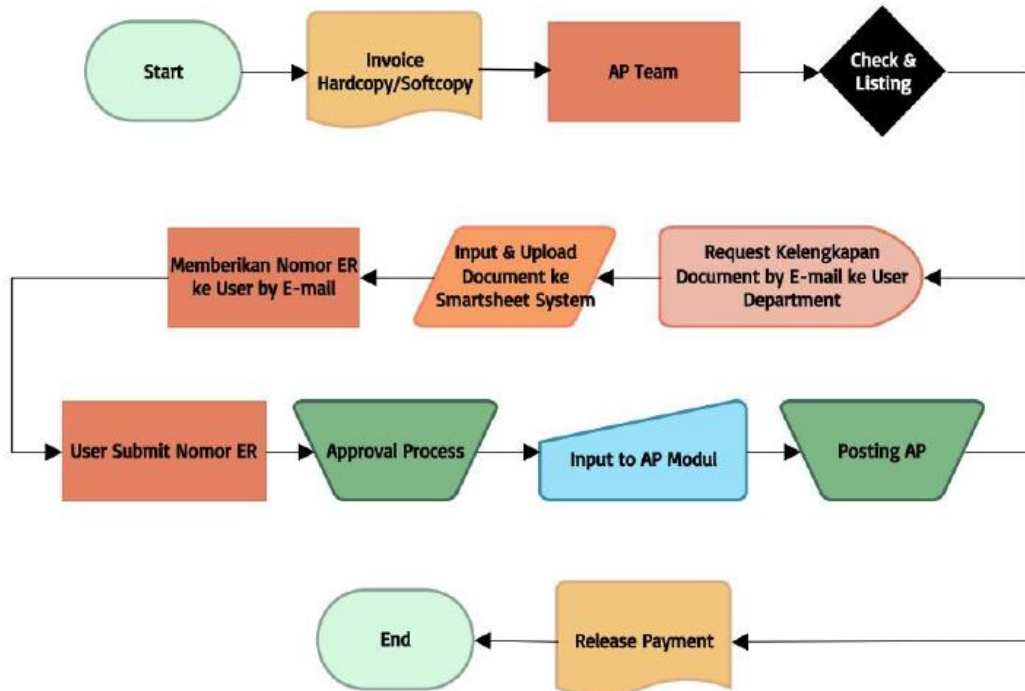
Gambar 1. Flowchart Audit Account Payable

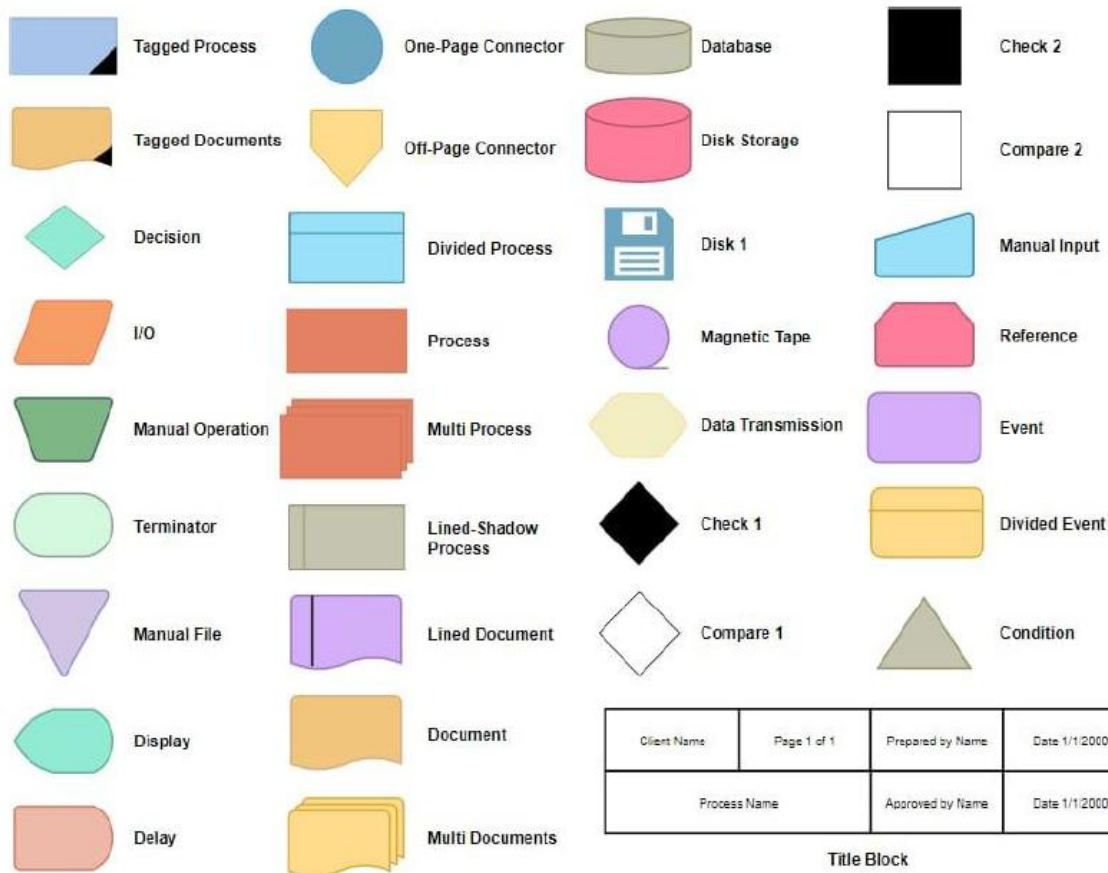
Flowchart Audit Account Payable



Gambar 2. Flowchart Transaction of Account Payable

Flowchart Account Payable





Tahap selanjutnya adalah pemeriksaan kepatuhan, yang mencakup penilaian terhadap kepatuhan perusahaan terhadap peraturan dan ketentuan hukum yang berlaku, pemenuhan persyaratan kontraktual, serta pengelolaan pajak dan biaya terkait pembayaran utang sesuai dengan regulasi yang ditetapkan. Setelah itu dilakukan analisis risiko untuk mengidentifikasi potensi risiko dalam pengelolaan utang usaha, menilai tingkat risiko yang ada, serta merumuskan saran perbaikan yang diperlukan. Hasil dari seluruh tahapan audit kemudian dituangkan dalam pelaporan hasil audit yang memuat temuan, rekomendasi perbaikan, dan kesimpulan, serta disampaikan kepada manajemen atau komite audit untuk ditindaklanjuti. Tahap akhir adalah tindak lanjut, yaitu pemantauan atas implementasi rekomendasi audit guna memastikan keberlanjutan perbaikan dan efektivitas pengendalian internal atas pengelolaan utang usaha.

Pembahasan

Hasil audit internal menunjukkan beberapa temuan utama terkait pengelolaan utang usaha dan proses pembayaran di perusahaan. Temuan pertama menunjukkan bahwa pembuatan *purchase*

requisition (PR) dan *purchase order* (PO) masih menggunakan sistem yang terpisah dari sistem akuntansi, sehingga menyebabkan keterlambatan pembayaran dan terjadinya pembayaran sebelum PO direlease, yang berpotensi melanggar prosedur serta menimbulkan risiko tidak terkendalinya anggaran. Untuk mengatasi hal tersebut, direkomendasikan integrasi sistem PR, PO, dan akuntansi agar pembayaran hanya dapat dilakukan setelah PO direlease secara otomatis. Tindak lanjut yang dilakukan adalah evaluasi dan perbaikan integrasi sistem guna memastikan kepatuhan terhadap alur persetujuan pembayaran. Temuan berikutnya berkaitan dengan tingginya frekuensi pembayaran mendesak akibat pelaksanaan acara atau event berskala besar, yang berpotensi menyebabkan prioritas pembayaran tanpa dokumen pendukung yang lengkap dan menurunkan tingkat kepatuhan terhadap prosedur internal. Rekomendasi yang diberikan adalah penyusunan prosedur khusus untuk pembayaran mendesak yang mencakup persyaratan dokumen pendukung serta peningkatan perencanaan dan komunikasi antarbagian. Tindak lanjut dilakukan melalui penyusunan dan penerapan prosedur pembayaran mendesak tersebut.

Selain itu, ditemukan bahwa pembayaran mendesak kerap dilakukan tanpa adanya PO atau faktur yang lengkap, sehingga menimbulkan risiko kegagalan dalam pengajuan PO pascapembayaran, ketidaksesuaian dokumen faktur, serta potensi permasalahan dalam persetujuan pajak. Oleh karena itu, direkomendasikan penetapan kebijakan yang mewajibkan pembuatan PO dan kelengkapan faktur sebelum pembayaran dilakukan, disertai peningkatan koordinasi antara bagian pembelian, keuangan, pajak, dan vendor. Tindak lanjut yang dilakukan berupa perbaikan proses persetujuan dan pengelolaan PO serta penguatan pengawasan atas kelengkapan dokumen pembayaran. Temuan lainnya menunjukkan bahwa entri jurnal dilakukan sebelum PO diterima, meskipun tidak berdampak langsung terhadap *general ledger*, namun tetap menunjukkan lemahnya kontrol atas proses pencatatan akuntansi dan berpotensi menimbulkan kesalahan pengelolaan anggaran. Rekomendasi yang diberikan adalah penerapan prosedur yang memastikan entri jurnal dilakukan selaras dengan proses PO dan penerimaan barang atau jasa, serta peningkatan pengawasan atas pengecualian pencatatan. Tindak lanjut dilakukan dengan penyesuaian sistem akuntansi dan penguatan prosedur pengawasan.

Temuan terakhir menunjukkan bahwa beberapa pembayaran dilakukan di luar syarat *term of payment* (TOP) yang telah ditetapkan, sehingga berpotensi menimbulkan denda, biaya tambahan, dan kerugian finansial bagi perusahaan. Rekomendasi yang diberikan adalah pembaruan prosedur pembayaran untuk memastikan kepatuhan terhadap syarat TOP, serta peningkatan pengawasan dan

pelaporan atas kepatuhan pembayaran. Sebagai tindak lanjut, perusahaan menetapkan kontrol yang lebih ketat terhadap kepatuhan syarat pembayaran dan menyusun rencana perbaikan yang melibatkan pihak terkait, dengan penetapan penanggung jawab serta batas waktu pelaksanaan guna memastikan efektivitas perbaikan secara berkelanjutan.

SIMPULAN

Berdasarkan proses pemeriksaan yang telah dilakukan, PT VDC terbukti melakukan beberapa ketidak patuhan sehingga berpengaruh terhadap prosedur yang berlaku, dalam hal ini sesuai dengan proses audit yang dilakukan yaitu audit utang usaha. Kendala-kendala yang ditemukan di dalam kegiatan operasional PT VDC menunjukkan bahwa perusahaan tidak memiliki sistem yang terintegrasi, mengakibatkan inefisiensi dan keterlambatan dalam proses pembayaran dan hal ini juga meningkatkan risiko kesalahan dan penipuan dalam pembayaran. Adanya kelalaian dalam mematuhi *Terms of Payment* menunjukkan kurangnya disiplin dan pengawasan terhadap kebijakan pembayaran Selain itu Pembayaran mendesak juga mencerminkan potensi kelemahan dalam proses perencanaan anggaran dan alokasi sumber daya. Hal-hal tersebut berujung ke timbulnya kesalahan dalam laporan keuangan dan audit trail yang tidak akurat.

DAFTAR PUSTAKA

Jurnal

- Br Barus, E. L. (2017). Pengaruh Audit Internal dan pengendalian internal terhadap pencegahan kecurangan pada PT. Indonesia Aluminium Asahan (Persero) Kuala Tanjung.
- Dalimunthe, M. A. (2016). Pengaruh Internal Audit Terhadap Efektivitas Pengendalian Internal Aset Tetap di Rumah Sakit Sitio Husodo Kisaran Asahan.
- Erawati, T., Wardani, D. K., & Hafil, A. (2022). PENGARUH KONSERVATISME, STRUKTUR MODAL DAN LIKUIDITAS TERHADAP KINERJA KEUANGAN (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019). *AKURAT| Jurnal Ilmiah Akuntansi FE UNIBBA*, 13(1), 98-110. Fausiyah, Noerani. 2022. Jakarta. Analisis Prosedur Audit Atas Akun Utang Usaha Pada Klien Di Kantor Akuntan Publik Sarastanto dan Rekan
- Ramadhani, Reinissa. 2020. Jakarta. Prosedur Pemeriksaan Audit Atas Utang Usaha Pada PT X Oleh KAP MNK & Rekan

Ramadhany, A. A., Fadlilah, A. H., & Masiam, S. (2021). Prosedur audit laporan keuangan pada kantor akuntan publik Ery dan Rekan. *Realible Accounting Journal*, 1(1), 1-9.

Sari, A. P., Prasetya, H. D., & Wardhani, P. S. (2023). Peranan Internal Audit Terhadap Pengendalian Piutang Usaha Pada Cv. Ekatunggal Cabang Sidoarjo. *Ekomania*, 10(1).

Website

Cara Efektif Mengaudit Utang: <https://www.mineraltree.com/blog/how-to-effectively-audit-accounts-payable/>

Prosedur Audit Utang : <https://planergy.com/blog/accounts-payable-audit-procedures/>